

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross-Sectional* untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Ngaglik 1. Data yang diperoleh akan di analisa secara diskriptif. Analisa beberapa variabel bebas dan satu variabel tergantung menggunakan uji regresi logistik. Variabel bebas berupa lama menderita hipertensi, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, motivasi berobat. Variabel terikat berupa kepatuhan dalam menjalani pengobatan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ngaglik 1

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019

3.3 Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang telah melakukan pengobatan di Puskesmas Ngaglik 1. Penderita hipertensi yang menjadi subjek penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Pada penelitian ini kriteria inklusi meliputi:

1. Pasien hipertensi yang tercatat dibuku register rawat jalan poliklinik umum Puskesmas Ngaglik 1.
2. Tidak memiliki komplikasi penyakit hipertensi (penyakit jantung koroner, stroke, gagal jantung dan penyakit ginjal (gagal ginjal)).
3. Bersedia menjadi responden penelitian.
4. Responden berada ditempat saat pengambilan data.

Kriteria eksklusi meliputi:

1. Responden memiliki komplikasi penyakit hipertensi (penyakit jantung

koroner, stroke, gagal jantung dan penyakit ginjal (gagal ginjal).

3.4 Sampel dan Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan besar sampel menggunakan cara *Rule of thumb*. Besar sampel adalah 10 kali jumlah variabel bebas yang diteliti Dahlan (2010). Berdasarkan rumus tersebut karena pada penelitian terdapat 7 variabel bebas, maka besar sampel minimal adalah 70 responden. Perhitungan sampel ditambah koreksi 10% dari jumlah sampel minimal, sehingga jumlah sampel yang digunakan 80 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan terhadap responden yang kebetulan ditemui pada objek penelitian ketika observasi sedang berlangsung. Teknik ini dipilih karena rata-rata kunjungan pasien hipertensi di Puskesmas Ngaglik 1 per hari kurang lebih 10 orang⁽²⁾.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi, meliputi, lama menderita hipertensi, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan dan motivasi berobat.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan pada penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Ngaglik.

3.5.3 Variabel Perancu (*Confounding Variable*)

(1) Adanya komplikasi

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah adanya komplikasi hipertensi seperti penyakit jantung koroner, stroke, gagal jantung dan penyakit ginjal (gagal ginjal). Variabel perancu ini akan dikendalikan dengan teknik restriksi yaitu mempersempit subyek potensial ke dalam sampel penelitian. Subyek/sampel yang akan dijadikan sebagai responden

dipersempit atau disamakan yaitu menjadi pasien hipertensi yang belum mengalami komplikasi penyakit.

(2) Usia

Variabel perancu lainnya adalah usia pasien hipertensi. Variabel perancu ini akan dikendalikan dengan teknik restriksi sehingga pasien yang menjadi responden menjadi terbatas yaitu hanya pada pasien hipertensi yang tercatat dibuku register rawat jalan poliklinik umum Puskesmas Ngaglik 1.

3.6 Proses Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Untuk melihat gambaran dan hubungan dari variabel bebas dan terikat, peneliti mengumpulkan data primer. Data primer didapat dari hasil pengisian sendiri oleh responden berdasarkan kuesioner yang diberikan.

Pengumpulan data primer diawali dengan *informed consent* terlebih dahulu kepada subjek penelitian yang dijadikan sampel sebagai persetujuan menjadi responden penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan mengukur variabel bebas dan variabel terikat penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitas. Selama pengisian kuesioner, responden diberikan kesempatan bertanya bila ada pertanyaan yang tidak dimengerti. Setelah kuesioner terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan dan dilakukan pengelompokan data secara keseluruhan berdasarkan nilai yang didapat untuk kemudian dianalisis menggunakan komputer.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendukung untuk melengkapi data primer dan merupakan data yang diperoleh bukan dari responden yang akan diteliti akan tetapi dari sumber lain. Data sekunder yang diambil oleh peneliti antara lain:

Tabel 3.1 Data Sekunder

| No | Data | Sumber |
|----|--|--|
| 1. | Prevalensi hipertensi di Indonesia | Laporan Nasional dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 |
| 2. | Prevalensi Hipertensi di Provinsi Yogyakarta | Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta |
| 3. | Profil puskesmas Ngaglik 1 tahun 2016 | Laporan Tahunan dari Puskesmas Ngaglik 2016 |

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan untuk menggambarkan variabel bebas yaitu faktor tingkat lama menderita hipertensi, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan dan motivasi berobat, menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sudah dilakukan pengujian validitas dan reliabelitas sebelumnya. Kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya tidak perlu lagi dilakukan pengujian ulang. (Suparyanto, 2010).

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi pengurusan surat izin penelitian, dan *ethical clearance*.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data dengan pengisian kuesioner oleh responden

3.8.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi pemeriksaan kelengkapan data, penghitungan nilai dan pengelompokan data untuk selanjutnya dilakukan pengolahan atau analisis menggunakan komputer.

3.9 Pengolahan Data

Data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh, akan dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahapan, yaitu :

1. *Editing*

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapannya, diantaranya: kelengkapan identitas, lembar kuesioner dan semua variabel sudah diisi dengan lengkap.

2. *Coding*

Data yang telah lengkap, dilakukan pemberian kode pada setiap variabel. Pemberian kode bertujuan untuk lebih memudahkan dalam pengelolaan dan analisis dengan perubahan data yang berbentuk huruf menjadi angka.

3. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahap ketiga yang dilakukan setelah *editing* dan *coding*. Kegiatan *tabulating* dalam penelitian meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel – tabel yang telah ditentukan sesuai dengan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

4. *Entry*

Memasukkan data dengan menggunakan komputer. Data yang telah *dicoding* dimasukkan dalam *software statistik SPSS 16*.

5. *Cleaning*

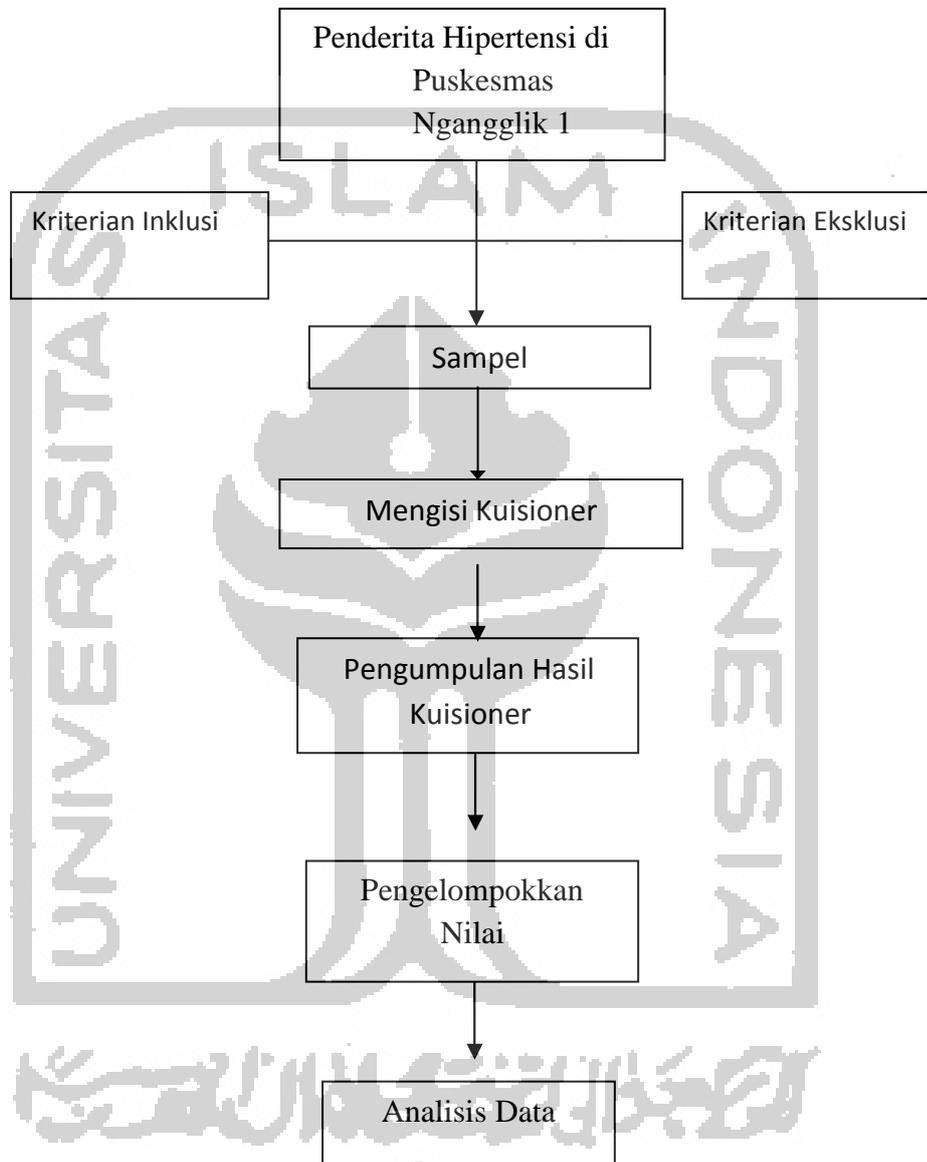
Data dicek kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodean maupun pembacaan kode. Dengan demikian data siap dianalisis.

3.10 Analisis Data

3.10.1 Analisis Diskriptif

Analisis diskriptif bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel. Adapun variabel yang dianalisis secara univariat lama menderita hipertensi, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, motivasi berobat dan tingkat kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas Ngaglik 1.

3.11 Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian